

## **BAB V. PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Distribusi spasial kedalaman gambut Pasaman Barat berkisar dari 12 cm hingga 450 cm dengan luasan tertinggi berada pada kisaran kedalaman 200-300 m dengan luas wilayah 8.824,84 ha. Distribusi spasial tinggi muka air tanah gambut Pasaman Barat berkisar dari 8 cm hingga 207 cm dengan luasan tertinggi berada pada kisaran nilai 40-60 cm dengan luas wilayah 8.146,30 ha. Masih terdapat tinggi muka air tanah  $>80$  cm seluas 1.236,13 ha yang tidak sesuai dengan aturan dan kebijakan yang berlaku, sehingga perlu diperhatikan lagi dalam pengelolaannya. Tidak ada korelasi yang terbentuk antara nilai indeks NDWI dengan tinggi muka air tanah gambut Pasaman Barat. Tidak adanya korelasi antara nilai indeks NDWI dengan tinggi muka air tanah terjadi karena panjang gelombang citra Landsat 8 tidak dapat mencapai air yang berada di dalam tanah, sehingga nilai kelembaban yang terukur bukan berasal dari air tanah, tetapi dari air yang berada di tajuk tanaman kelapa sawit.

### **B. Saran**

Berdasarkan dari penelitian, untuk menunjang penelitian selanjutnya dalam memetakan tinggi muka air tanah dengan metode penginderaan jauh, penulis menyarankan sebagai berikut: (1) Dapat menggunakan bentuk lain dari indeks kelembaban yang lebih cocok digunakan untuk lahan dengan vegetasi rapat atau tanaman tahunan. (2) Menggunakan citra satelit yang memiliki panjang gelombang lebih panjang dari citra Landsat 8 agar gelombang yang dipancarkan dapat menembus tajuk tanaman dan permukaan tanah. (3) Pengelolaan lahan pertanian lebih diperhatikan lagi agar sesuai dengan aturan dan kebijakan yang berlaku.